

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP PGRI 38
JAKARTA**

Anis Andhayani
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Email: anis.andhayani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta. Minat belajar, yang didefinisikan sebagai ketertarikan dan motivasi intrinsik untuk terlibat dalam pembelajaran, merupakan faktor kunci dalam kesuksesan akademik. Faktor internal yang dianalisis meliputi motivasi diri, kepercayaan diri, dan kemampuan belajar. Faktor eksternal mencakup dukungan dari keluarga dan teman, serta lingkungan belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional yang melibatkan siswa SMP PGRI 38 Jakarta dari berbagai kelas. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor internal dan minat belajar (nilai korelasi Pearson sebesar 0.517, signifikansi 0.003), serta antara faktor eksternal dan minat belajar (nilai korelasi Pearson sebesar 0.517, signifikansi 0.003). Hubungan yang sedang antara faktor internal dan eksternal juga ditemukan (nilai korelasi Pearson sebesar 0.517, signifikansi 0.003), menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling mempengaruhi dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa siswa tersebut umumnya memiliki minat belajar yang tinggi dengan rata-rata nilai 19.39. Variasi dalam persepsi terhadap faktor internal dan eksternal menunjukkan pengalaman yang berbeda-beda di antara siswa. Hasil ini menyarankan bahwa upaya peningkatan minat belajar harus mencakup peningkatan motivasi diri, kepercayaan diri, kemampuan belajar, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan sosial. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang program dan kebijakan yang lebih efektif guna mendukung minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

Kata kunci: Minat belajar, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Motivasi Diri, Lingkungan Belajar, Dukungan Sosial.

I. PENDAHULUAN

Minat belajar ialah salah satu faktor utama yang berpengaruh pada kesuksesan akademik siswa. Dalam konteks pendidikan, minat belajar diartikan sebagai ketertarikan dan motivasi intrinsik yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian (Putrina Mesra, Eko Kuntarto, 2021) siswa yang lebih berminat belajar cenderung terlihat lebih bersemangat, tekun, dan mampu mencapai prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki minat belajarnya rendah. Oleh sebab itu, pentingnya untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa agar dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkannya (Putri et al., 2019).

Faktor internal, seperti motivasi diri, kepercayaan diri, dan kemampuan belajar, seringkali dianggap sebagai pendorong utama minat belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan percaya pada kemampuannya sendiri biasanya lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang memuaskan. (Sarah et al., 2021) Sebaliknya, kurangnya motivasi dan kepercayaan diri dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan minat belajar. Selain itu, kemampuan belajar yang mencakup keterampilan kognitif dan strategi belajar yang efektif juga memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar para siswa.

Faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar para peserta didik. Lingkungan belajar, dukungan dari keluarga dan teman, serta kebijakan dan fasilitas yang disediakan oleh institusi pendidikan dapat mempengaruhi sejauh mana seorang siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Adapun lingkungan belajar yang layak atau

kondusif, seperti ruang kelas yang nyaman dan akses ke sumber daya belajar yang memadai, dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dukungan sosial dari keluarga dan teman bisa mendorong para peserta didik untuk tetap bersemangat belajar dan mencapai prestasi yang diinginkan. Dalam era digital saat ini, akses terhadap teknologi dan informasi juga menjadi faktor eksternal yang berpengaruh. Peserta didik yang memiliki akses mudah ke internet dan perangkat teknologi cenderung lebih mudah untuk mencari informasi dan materi belajar tambahan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar mereka. Namun, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga dapat menjadi gangguan dan menurunkan minat belajar jika tidak diimbangi dengan pengaturan waktu yang baik.

Faktor internal maupun eksternal memiliki peran yang saling melengkapi dalam mempengaruhi minat belajar. Misalnya, motivasi diri yang kuat dapat diperkuat oleh dukungan sosial yang positif, dan lingkungan belajar yang baik dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan belajar yang efektif. Namun, masih terdapat perbedaan pendapat mengenai faktor mana yang memiliki pengaruh lebih besar dan bagaimana interaksi antara kedua jenis faktor tersebut mempengaruhi minat belajar secara keseluruhan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi dan memahami pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta. Dengan memahami faktor-faktor ini, institusi pendidikan dapat merancang program dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung minat belajar para siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dan keberhasilan mereka dalam menempuh pendidikan tinggi.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap prestasi akademik siswa di SMP PGRI 38 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan sebuah data dan analisis hubungan antara dukungan sosial keluarga dan prestasi siswa. Sampel penelitian terdiri dari siswa-siswa SMP PGRI 38 Jakarta yang dipilih secara acak. Data akan dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi untuk menilai hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan prestasi akademik siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemahaman baru tentang pentingnya dukungan sosial keluarga dalam meningkatkan prestasi siswa dan memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan dukungan sosial keluarga di SMP PGRI 38 Jakarta.

II. LANDASAN TEORI

1. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dalam penelitian (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022) mengidentifikasi bahwa minat belajar yang dimiliki peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi diri, keterampilan, dan kebiasaan belajar yang baik. Faktor eksternal seperti dukungan dari keluarga dan lingkungan sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar. Menurut penelitian mereka, faktor-faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi minat belajar secara keseluruhan. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, mereka menemukan bahwa pemahaman dan perasaan positif terhadap materi pelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Pengaruh Pandemi terhadap Minat Belajar

Dalam penelitian (Putrina Mesra, Eko Kuntarto, 2021) selama pandemi di SD Negeri 13/1 Muara Bulian, mengungkapkan bahwa minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh kondisi khusus seperti pandemi COVID-19. Faktor internal yang ditemukan meliputi rasa senang dalam proses pembelajaran meskipun dalam situasi yang sulit. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh termasuk dukungan infrastruktur seperti akses internet dan perangkat teknologi yang memadai. Penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi terhadap kondisi belajar yang berubah selama pandemi sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

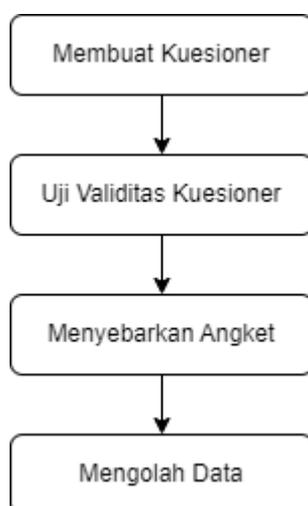
3. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar

Dalam penelitian (Putri et al., 2019) terdapat rendahnya minat pembelajaran matematika siswa di SD Negeri 4 Gumiwang. Mereka menemukan bahwa faktor internal yang menghambat minat belajar termasuk pandangan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang rumit

dan kurangnya fokus peserta didik. Faktor eksternal seperti metode pengajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan media pembelajaran juga berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar. Penelitian ini menyarankan perlunya metode pengajaran yang lebih inovatif dan dukungan lingkungan yang lebih baik agar terdapat minat belajar peserta didik yang meningkat (Fauziannor, 2022).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain survei kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: pertama, peneliti membuat kuesioner dalam bentuk Google Formulir yang berisi lima pernyataan untuk setiap variabelnya yang sesuai dengan topik yang diteliti. Peneliti kemudian memastikan kevaliditas setiap pernyataan yang diberikan kepada responden. Peneliti kemudian, menyebar kuesioner kepada responden dengan pertanyaan yang telah ditentukan. Setelah seluruh kuesioner disebar dan diisi oleh responden, peneliti kemudian menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menghitung data yang telah terkumpul.



Gambar 1. Langkah-langkah pengumpulan data

1. Populasi

Populasi yang didapatkan dalam penelitian kuantitatif ini adalah seluruh siswa SMP PGRI 38 Jakarta yang terdiri 65 responden. Populasi ini terdiri dari siswa yang memiliki karakteristik tertentu, seperti kelas dan lain-lain yang relevan dengan penelitian.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi dan mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan ialah siswa SMP PGRI 38 Jakarta yang terdiri dari beberapa kelas. Sampel ini diambil dengan tujuan agar dapat mewakili populasi siswa SMP PGRI 38 Jakarta secara keseluruhan dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (dalam Adelia et al., 2021) angket adalah metode pengumpulan data yang menyebarkan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka. Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai format responnya, yang digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, atau pandangan sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Correlations

Control Variables			FE	FI
MB	FE	Correlation	1.000	.517
		Significance (2-tailed)	.	.003
		df	0	28
	FI	Correlation	.517	1.000
		Significance (2-tailed)	.003	.
		df	28	0

Tabel 1. Korelasi

Dari hasil analisis korelasi, diperoleh nilai korelasi sebesar 1.000 antara faktor eksternal (FE) dan minat belajar (MB). Namun, ini menunjukkan korelasi diri sendiri (autocorrelation) yang tentunya selalu bernilai 1 dan tidak relevan dalam konteks pengaruh antar variabel yang berbeda.

Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor internal (FI) dan minat belajar (MB) dengan nilai korelasi Pearson sebesar .517. Nilai signifikansi (2-tailed) adalah .003, yang artinya hubungan ini signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0.05$). Dengan nilai korelasi sebesar .517, hubungan antara faktor internal dan minat belajar termasuk dalam kategori hubungan sedang.

Korelasi antara faktor internal (FI) dan faktor eksternal (FE) juga menunjukkan nilai sebesar .517 dengan signifikansi .003. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua faktor ini. Hubungan yang sedang antara FI dan FE menunjukkan bahwa kedua faktor ini tidak sepenuhnya independen dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam mempengaruhi minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta.

Hasil analisis korelasi ini menunjukkan bahwa baik faktor internal maupun faktor eksternal memiliki dampak yang signifikan pada minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta. Nilai korelasi yang sedang antara FI dan MB menunjukkan bahwa motivasi dan kemampuan belajar individu (faktor internal) adalah prediktor yang cukup kuat terhadap minat belajar mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa faktor internal seperti motivasi intrinsik dan keterampilan belajar berperan penting dalam meningkatkan minat belajar.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Kurtosis	Std. Error
FE	31	9	14	23	19.00	2.324	5.400	-.702	.821
FI	31	9	15	24	18.39	2.629	6.912	-.462	.821
MB	31	10	15	25	19.39	1.892	3.578	2.057	.821
Valid N (listwise)	31								

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Variasi yang ditemukan dalam faktor eksternal (5.400) dan faktor internal (6.912) menunjukkan bahwa persepsi siswa SMP PGRI 38 Jakarta terhadap kedua faktor ini sangat bervariasi. Hal ini mengindikasikan bahwa para siswa tersebut memiliki pengalaman yang berbeda-beda terkait dukungan yang mereka terima dan motivasi serta kebiasaan belajar mereka.

Dengan rata-rata minat belajar (19.39) yang cukup tinggi dan variasi yang moderat (3.578), hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta. Variasi yang lebih rendah dalam minat belajar dibandingkan dengan faktor-faktor lain menunjukkan bahwa mayoritas para peserta didik memiliki tingkat minat belajar yang relatif stabil. Nilai kurtosis yang lebih tinggi pada minat belajar menunjukkan adanya konsentrasi nilai yang lebih tinggi di sekitar rata-rata, yang bisa mengindikasikan bahwa minat belajar cenderung lebih seragam di antara peserta didik.

V. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor internal (FI) dan minat belajar (MB) dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0.517 dan tingkat signifikansi 0.003. Ini berarti bahwa faktor internal seperti motivasi diri, kepercayaan diri, dan kemampuan belajar berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta. Nilai korelasi sebesar 0.517 termasuk dalam kategori hubungan sedang, yang menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh yang signifikan, masih ada faktor lain yang juga berperan dalam menentukan minat belajar.

Motivasi diri dan kepercayaan diri yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif ikut serta dalam proses pembelajaran, merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik, dan juga memiliki tekad yang kuat untuk mencapai hasil yang memuaskan. Kemampuan belajar yang baik, termasuk keterampilan kognitif dan strategi belajar yang efektif, juga membantu peserta didik memperoleh pemahaman lebih terhadap mata pelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk terus belajar.

b. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Minat Belajar

Hasil korelasi juga menunjukkan bahwa faktor eksternal (FE) memiliki dampak signifikan pada minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta, dengan hasil korelasi sebesar 0.517 dan signifikansi 0.003. Faktor eksternal yang dimaksud mencakup dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang mendukung, seperti fasilitas yang memadai, akses mudah ke sumber daya belajar, dan suasana atau kondisi belajar yang nyaman, dapat mendorong peserta didik untuk memiliki semangat yang lebih tinggi dalam belajar.

Dukungan sosial dari keluarga dan teman juga sangat penting. Peserta didik yang mendapatkan dorongan dan dukungan positif dari orang-orang terdekat cenderung memiliki dorongan atau motivasi belajar yang lebih tinggi. Dalam konteks era digital saat ini, akses terhadap teknologi dan informasi juga menjadi faktor eksternal yang signifikan. Para siswa yang memiliki akses mudah ke internet dan perangkat teknologi dapat lebih mudah mencari informasi tambahan dan materi belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar mereka.

c. Hubungan Antara Faktor Internal dan Eksternal

Analisis korelasi antara faktor internal (FI) dan faktor eksternal (FE) menunjukkan nilai sebesar 0.517 dengan signifikansi 0.003. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua faktor ini. Hubungan yang sedang antara FI dan FE menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain dalam mempengaruhi minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta. Misalnya, motivasi diri yang kuat dapat diperkuat oleh dukungan sosial yang positif, dan lingkungan belajar yang baik dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan belajar yang efektif.

d. Analisis Deskriptif

Berdasar hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata faktor eksternal (FE) adalah 19.00, faktor internal (FI) adalah 18.39, dan minat belajar (MB) adalah 19.39. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa siswa SMP PGRI 38 Jakarta umumnya memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap kedua faktor tersebut dan memiliki minat belajar yang tinggi. Standar deviasi yang relatif rendah untuk minat belajar (1.892) dibandingkan dengan faktor internal dan eksternal menunjukkan bahwa minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta cenderung stabil dan seragam.

Nilai kurtosis yang tinggi pada minat belajar (2.057) menunjukkan adanya konsentrasi nilai yang lebih tinggi di sekitar rata-rata, yang berarti sebagian besar siswa SMP PGRI 38 Jakarta memiliki minat belajar yang cukup tinggi dan konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa program atau

intervensi yang ditujukan untuk meningkatkan factor internal dan eksternal dapat memberikan sebuah dampak positif terhadap minat belajar peserta didik SMP PGRI 38 Jakarta secara keseluruhan.

V. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan beberapa temuan penting terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik di SMP PGRI 38 Jakarta.

1. Terdapat hubungan signifikan antara faktor internal (FI) seperti motivasi diri, kepercayaan diri, dan kemampuan belajar dengan minat belajar (MB) siswa ($r = 0.517$, $p = 0.003$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan percaya diri, kemampuannya dalam belajar cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih besar.
2. Faktor eksternal (FE) seperti dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan belajar yang kondusif juga berhubungan positif dengan minat belajar siswa ($r = 0.517$, $p = 0.003$). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan dari orang-orang terdekat dan kondisi belajar yang memadai dapat memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk lebih bersemangat dalam proses belajar mereka.
3. Analisis korelasi antara FI dan FE menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keduanya ($r = 0.517$, $p = 0.003$), menggambarkan bahwa factor internal dan eksternal saling berperan dalam mempengaruhi minat belajar peserta didik. Dengan demikian, motivasi diri yang kuat dapat diperkuat oleh dukungan sosial yang positif, serta lingkungan belajar yang kondusif dapat mendukung pengembangan keterampilan belajar siswa secara efektif.

Secara deskriptif, nilai rata-rata minat belajar siswa (19.39) menunjukkan tingkat minat yang relatif tinggi dengan variasi yang moderat ($SD = 1.892$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat banyaknya peserta didik yang memiliki minat belajar stabil dan konsisten. Kesimpulannya, faktor internal dan eksternal berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP PGRI 38 Jakarta. Upaya untuk memperkuat motivasi diri dan meningkatkan dukungan sosial serta lingkungan belajar yang kondusif dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, T., Fauzi, T., & Arizona. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih. *Jurnal Wahana Konseling*, 4(1), 35–45. <https://doi.org/10.31851/juang.v4i1.5153>
- Fauziannor, F. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi di kampus STIE Pancasetia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(8), 3520–3533. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i8.1455>
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Putrina Mesra, Eko Kuntarto, F. C. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Putrina. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>